

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari Analisa tingkat fatalitas kecelakaan menggunakan pembobotan berdasarkan jumlah korban *Weighted Severity Index* (WSI) pada 10 kasus kecelakaan menunjukkan bahwa kendaraan mobil barang tanpa perisai kolong memiliki tingkat fatalitas tinggi apabila terjadi kecelakaan baik tabrak belakang maupun samping dibandingkan dengan kendaraan mobil barang yang menggunakan perisai kolong.
2. Hasil dari observasi penerapan perisai kolong pada sampel kendaraan mobil barang yang sedang melakukan uji berkala di UPTD PKB Kabupaten Sleman secara keseluruhan sudah tergolong sangat tinggi. Untuk kendaraan yang sudah memasang perisai kolong memiliki rata-rata 91,6% dari 150 sampel kendaraan. Untuk kendaraan yang sudah sesuai dengan ukuran perisai kolong yang berlaku memiliki rata-rata 87,1% dari 150 sampel kendaraan. Sedangkan kesesuaian material dan bentuk perisai kolong secara keseluruhan sudah sesuai dengan PM 74 Tahun 2021 dengan perisai kolong berbentuk pipa atau persegi panjang dan material terbuat dari besi atau sejenisnya.
3. Hasil dari wawancara dengan 10 sampel narasumber menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan narasumber terhadap regulasi penerapan perisai kolong masih sangat kurang yaitu sebesar 100% narasumber belum mengetahui regulasi tersebut yang menandakan kurangnya sosialisasi dari pihak terkait, pada persepsi kebermanfaatan perisai kolong sebanyak 100% narasumber setuju dengan kebermanfaatan perisai kolong, pada tingkat penerapan perisai kolong sebanyak 80% narasumber telah menerapkan perisai kolong, dan seluruh narasumber (100%) setuju dengan penerapan perisai kolong.

## **V.2. Saran**

Adapun saran terhadap penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Dibutuhkan peningkatan pengawasan lebih ketat dan penegakan regulasi terhadap penerapan perisai kolong pada mobil barang sesuai dengan PM 74 Tahun 2021 dan penegakan hukum bagi kendaraan yang belum memenuhi standar penerapan perisai kolong.
2. Perlu adanya pemeriksaan teknis yang lebih rinci dengan memperhatikan ukuran, bentuk, dan material sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya pemasangan perisai kolong, termasuk manfaatnya dalam menurunkan tingkat fatalitas kecelakaan.
4. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh bahan perisai kolong terhadap keuatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprida Mega Nanda, A. M. (2024). *Belajar dari Kecelakaan Wuling Binguo EV, Ini Pentingnya Bumper Belakang pada Truk.* Kompas. <https://otomotif.kompas.com/read/2024/08/17/132200515/belajar-dari-kecelakaan-wuling-binguo-ev-ini-pentingnya-bumper-belakang>
- Budi, C. S. (2022). *Kronologi Avanza Tabrak Truk di Tol Lampung hingga Mengakibatkan 2 Orang Tewas Halaman all - Kompas.* Kompas. <https://regional.kompas.com/read/2022/07/27/051200078/kronologi-avanza-tabrak-truk-di-tol-lampung-hingga-mengakibatkan-2-orang?page=all>
- Damara, Y. A., & Rochmania, A. (2021). Tingkat Pengetahuan Pelatih Sepakbola Licensi D terhadap Cedera Olahraga. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 04(7), 46–52. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/40544>
- Diahwahyuningtyas, A., & Pratiwi, I. E. (2024). *Kronologi Porsche Tabrak Truk di Tol, Sopir Truk Tidak Sadar kalau Ditabrak, Mobil Terseret 150 Meter.* Kompas. <https://www.kompas.com/tren/read/2024/06/19/141500865/kronologi-porsche-tabrak-truk-di-tol-sopir-truk-tidak-sadar-kalau-ditabrak>
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol.1 No.2(2), 107.
- Geografi, J., Ilmu, F., Unp, S., Raya, J., Kota, D. I., Studi, P., Geografi, P., & Padang, U. N. (2021). *Jurnal buana*. 6.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, N. H. A. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Nomor 1).
- Kortağ, U., & Orhan, S. (2022). Design and Crashworthiness Analysis of Rear Underrun Protection Device. *International Journal of Automotive Science and Technology*, 6(4), 412–417. <https://doi.org/10.30939/ijastech.1190059>

- Nur, N. K., Rangan, P. R., & Mahyuddin. (2021). Sistem Transportasi. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Nomor 69).
- ÖZCAN, E. R., ÖZKAN, S. S., & MUTLU, M. (2022). Design and Structural Analysis of Trailer Sliding Underrun Protection Device Complied with ECE R58.03 Regulation. *European Journal of Science and Technology*, 36, 262–268. <https://doi.org/10.31590/ejosat.1112435>
- Patil, O., Choudhari, R., Patil, K., Waghmare, S., & Bangar, G. (2023). Design and Structural Analysis of Under-Run Protection Device for Heavy Commercial Vehicles. *International Journal of Engineering Applied Sciences and Technology*, 7(9), 127–133. <https://doi.org/10.33564/ijeast.2023.v07i09.019>
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan.* (2012).
- PM 74 Tahun 2021 Tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor.* (2021).
- Siregar, M. T. A. (2020). Upaya Yang Dapat Dilakukan Oleh Korban/ Pengguna Jalan Meminta Pertanggungjawaban Pidana Penyelenggara Jalan Atas Terjadinya Kecelakaan Akibat Jalan Rusak. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1), 37–45. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4393>
- Siregar, Z., & Dewi, I. (2020). Analisis Ruas Jalan Lintas Sumatera Kota Tebing Tinggi Dan Kisaran Sebagai Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.53695/jm.v1i2.88>
- Srikongsri, A., Boonyoo, T., Tipakornkiat, C., Raha, U., & Tippayawong, K. (2020). In-depth Accident Investigation: Case Studies in Motorway of Department of Highways Thailand. *International Journal of Structural and Civil Engineering Research*, 9(1), 95–100. <https://doi.org/10.18178/ijscer.9.1.95-100>
- SUGIYANTO, G., & Fadli, A. (2017). Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Black Spot) di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 19(2), 128–135. <https://doi.org/10.15294/jtsp.v19i2.10768>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Taufiq Hidayat, A. Y. J. A. B. (2005). Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas (Highway Code) di Indonesia. *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat*

*Departemen Perhubungan*, 1–108.

*Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.*  
*(2009).*

Wanto, N., Djauhari, Z., & Sandhyavitri, A. (2020). Analisis Kecelakaan Lalulintas pada Area Black Spot Ruas Jalan Lintas Sumatra Duri – Pekanbaru Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Teknik*, 14(1), 9–16.  
<https://doi.org/10.31849/teknik.v14i1.3893>

Wulandari, S., Jayanti, S., & Widjasena, B. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berkendara Aman ( Safety Riding) Pada Kurir Pos Sepeda Motor Di PT.Pos Indonesia Cabang Erlangga Semarang 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 2013–2015.